



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

- BASKAT MARKET DAY (BAHAGIA BERSAMA KARANG TARUNA)
- JEMPUT BOLA PEMBAYARAN PBB-P2 DI 18 PADUKUHAN
- "PETERNAK AYAM PEMULA? TAK PERLU BINGUNG MULAI DARI MANA...."
- PEMKAL SARDONOHARJO SERAHKAN BANTUAN TANAMAN KERAS....
- DARI PANGGUNG DANGDUT KE PANGGUNG LINGKUNGAN....
- EMPATI SANTRI UNTUK NEGERI, WARNAI PEMENTASAN WISUDA MDT KALIMASADA
- 7 LANGKAH BIJAK HADAPI EKONOMI 2026
- SARDONOHARJO SALURKAN BANTUAN PANGAN PEMERINTAH UNTUK 1.400 KPM
- SAPTA SWARA : SEBUAH UPAYA SANGGAR BANYU BENING SUPAYA....
- WARGA PADUKUHAN NGALANGAN ANTUSIAS SAMBUT EVALUASI PROGRAM....
- TASYAKURAN SALURAN IRIGASI BULAK BULUSAN, WUJUD SYUKUR DAN DUKUNGAN UNTUK PETANI
- MENGGERAKAN GENERASI MUDA PEDULI LINGKUNGAN....
- 15 TAHUN MENGABDI, SOSOK BHABINKAMTIBMAS ARIF ROCHMAWAN....
- PELANTIKAN PENGURUS MADRASAH LANSIA HUSNUL KHOTIMAH BINA ASWAJA PAC MUSLIMAT NU NGAGLIG
- RUMAH SEHAT CANDI 3 IKUTI LATIHAN BERSAMA BIOENERGYPOWER KBI KABUPATEN KLATEN....
- PEMBINAAN BUMKAL OLEH DINAS PMK DAN DUKCAPIL DIY

BASKAT MARKET DAY (BAHAGIA BERSAMA KARANG TARUNA)

Oleh: Nanik Lilis Setyowati



Sardono Harjo-Minggu, 10 Mei 2026 pukul 08.30 WIB bertempat di Pendopo Kalurahan Sardono Harjo telah dilaksanakan kegiatan BASKAT MARKET DAY dengan tema "Bersama Zakat, Kita Kuatkan Generasi". Kegiatan ini dihadiri oleh pengurus Karang Taruna serta anak-anak yatim/ piatu yang ada di wilayah Sardono Harjo, dan mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kalurahan Sardono Harjo.

Sebanyak 56 anak yatim/piatu menerima bantuan berupa alat tulis dan uang santunan. Pendanaan kegiatan ini berasal dari amanah para muzaki (orang yang membayar zakat) yang ingin menyalurkan zakat mal dari sebagian harta yang dimiliki untuk membantu sesama, khususnya anak-anak yatim/ piatu di wilayah Sardono Harjo.

Program BASKAT MARKET DAY merupakan program lanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada bulan Ramadan oleh Divisi UKS (Unit Kesejahteraan Sosial) Karang Taruna Sardono Harjo. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati, semangat gotong royong, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung kesejahteraan anak-anak yatim/ piatu.

Pelaksanaan penyaluran zakat mal melalui program BASKAT MARKET DAY ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi para penerima. Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif dari anak-anak serta masyarakat yang hadir. Dengan semangat kebersamaan, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan menjadi wadah kepedulian sosial bagi generasi muda di Sardono Harjo.

JEMPUT BOLA PEMBAYARAN PBB-P2 DI 18 PADUKUHAN

oleh : Ahmad Nurrokhman S

Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo melaksanakan kegiatan jemput bola pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di 18 padukuhan. Kegiatan ini dimulai sejak 6 Mei dan dijadwalkan berlangsung hingga 18 Mei mendatang.

Program jemput bola ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat dalam melakukan pembayaran PBB-P2. Dengan pelayanan yang hadir langsung di masing-masing padukuhan, warga tidak perlu datang ke kantor pelayanan sehingga proses pembayaran menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, petugas dari kalurahan bersama pemerintah padukuhan melayani masyarakat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari warga karena dinilai membantu serta mempermudah proses pembayaran pajak.



Dekatkan Pelayanan kepada Warga

Selain memberikan kemudahan pelayanan, kegiatan jemput bola ini juga menjadi sarana edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kepatuhan dalam membayar pajak daerah. PBB-P2 merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang nantinya digunakan untuk mendukung pembangunan dan peningkatan pelayanan publik.

Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo berharap melalui kegiatan ini tingkat pelunasan PBB-P2 masyarakat dapat meningkat serta tercipta budaya tertib pajak di lingkungan masyarakat. Sinergi antara pemerintah kalurahan, pemerintah padukuhan, dan masyarakat diharapkan terus terjalin demi mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan bersama.

"PETERNAK AYAM PEMULA? TAK PERLU BINGUNG MULAI DARI MANA, HALO BUMDES FARM SIAP BERIKAN EDUKASI"

Oleh: BUMKal Oerip Soemohardjo

Merawat ayam dengan baik merupakan langkah penting untuk mendapatkan hasil ternak yang sehat dan produktif. Halo Bumdes Farm hadir sebagai salah satu inisiatif yang memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai teknik beternak ayam yang benar, terutama bagi pemula yang ingin memulai usaha di bidang peternakan.

Perawatan ayam dimulai dari penyediaan kandang yang bersih, nyaman, dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Kandang harus rutin dibersihkan agar terhindar dari penyakit. Selain itu, pencahayaan yang cukup juga diperlukan untuk menjaga kondisi ayam tetap sehat. Halo Bumdes Farm sering membagikan tips mengenai desain kandang yang efisien dan mudah diterapkan oleh masyarakat desa.

Pemberian pakan juga menjadi faktor utama dalam perawatan ayam. Ayam membutuhkan pakan yang mengandung nutrisi seimbang, seperti protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral. Pakan dapat berupa pakan jadi, maupun racikan sendiri. Melalui konten edukatifnya, Halo Bumdes Farm membantu masyarakat memahami jenis pakan yang sesuai dengan usia dan jenis ayam yang ditenakkan.

HALO BUMDES FARM

5 TIPS MENINGKATKAN PRODUKSI TELUR

Biar Hasil Ternak Makin Maksimal!

AYAM SEHAT LEBIH PRODUKTIF **PERAWATAN TEPAT HASIL MAKSIMAL** **UNTUNG BERTAMBAH USAHA BERKEMBANG**

- 1. PAKAN BERKUALITAS**
Gunakan pakan dengan kandungan protein tinggi agar produksi telur meningkat dan ayam tetap sehat.
- 2. PENCAHAYAAN CUKUP**
Ayam membutuhkan cahaya 12-16 jam per hari untuk merangsang produksi telur.
- 3. JADWAL PAKAN RUTIN**
Berikan pakan pada waktu yang sama setiap hari agar ayam terbiasa dan lebih produktif.
- 4. MANAJEMEN STRES AYAM**
Hindari kebisingan, kepadatan kandang, dan perubahan lingkungan agar ayam tidak stres.
- 5. KEBERSIHAN KANDANG**
Kandang yang bersih mengurangi risiko penyakit dan membuat ayam lebih sehat.

PERKIRAAN KONSUMSI PAKAN AYAM LOKAL LINGGUS

Umur	Perkiraan Konsumsi Pakan (kg)	Umur	Perkiraan Konsumsi Pakan (kg)
1-7	25-40	11	75-90
8-14	70-80	12	70-80
15-21	100-120	13	80-90
22-28	140-160	14	80-90
29-35	170-200	15	80-90
36-42	200-250	16	100-120

TERNAK AYAM DENGAN ILMU, HASIL MELIMPAH SETIAP WAKTU!

FOLLOW KAMI!
@bumdesardonoarjo
@bumdesardonoarjo
BUMDes Sardonoarjo

Bersama MEMBANGUN PETERNAKAN DESA

Halo BUMDes Farm Maju Mandiri Bersama untuk Desa yang Lebih Sejahtera!

Selain itu, kesehatan ayam harus selalu diperhatikan. Vaksinasi dan pemberian vitamin secara rutin sangat penting untuk mencegah penyakit. Peternak juga perlu mengenali tanda-tanda ayam yang sakit agar dapat segera ditangani. Halo Bumdes Farm secara konsisten memberikan informasi mengenai pencegahan dan penanganan penyakit ayam melalui berbagai media.

Tidak hanya fokus pada teknik perawatan, Halo Bumdes Farm juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peluang usaha peternakan ayam. Dengan konten yang informatif dan mudah dipahami, mereka mendorong masyarakat untuk lebih mandiri secara ekonomi melalui sektor peternakan.

Dengan mengikuti panduan yang tepat dan memanfaatkan sumber edukasi seperti Halo Bumdes Farm, masyarakat dapat mengelola ternak ayam secara lebih optimal dan berkelanjutan.

SERAHKAN BANTUAN TANAMAN KERAS

UNTUK DUKUNG EVALUASI KAMPUNG PROKLIM PADUKUHAN NGALANGAN

OLEH : AHMAD NURROKHMAN S



Pemerintah Kalurahan Sardonoarjo menyerahkan bantuan tanaman keras kepada warga Padukuhan Ngalangan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan evaluasi Kampung Proklim yang akan dilaksanakan pada 19 Mei 2026.

Penyerahan bantuan dilakukan pada Kamis, 7 Mei 2026 melalui Ulu-Ulu Kalurahan Sardonoarjo. Bantuan tanaman keras tersebut diharapkan dapat memperkuat upaya pelestarian lingkungan serta mendukung program penghijauan di wilayah Padukuhan Ngalangan.

Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kalurahan Sardonoarjo dalam mendukung Program Kampung Iklim (Proklim), sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.

Pemerintah Kalurahan Sardonoarjo berharap bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan dan dirawat dengan baik oleh masyarakat, sehingga mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan maupun warga sekitar. Selain itu, Pemkal juga berharap Padukuhan Ngalangan dapat memperoleh hasil terbaik dalam pelaksanaan evaluasi Kampung Proklim.



DARI PANGGUNG DANGDUT KE PANGGUNG LINGKUNGAN: MENGANGKAT KESADARAN PEMANFAATAN AIR HUJAN

Oleh : Elisabeth Panti



Sebuah kabar yang membanggakan, pada Selasa, 21 April 2026, Ibu Sri Wahyuningsih diundang sebagai salah satu narasumber dalam Mega Konser Untuk Perempuan Indonesia, dalam rangka memperingati Hari Kartini, disiarkan langsung dari Studio 5 Indosiar, Jakarta Barat.

Hal yang istimewa adalah ketika sebuah panggung seni yakni konser dangdut, memiliki kepedulian untuk mengangkat isu lingkungan hidup. Hal ini menjadi sinyal positif akan tumbuhnya kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab bersama termasuk bagi para seniman dan seluruh pihak yang terlibat dalam panggung seni tersebut, kata Sri Wahyuni.

Bagi masyarakat Indonesia, pendekatan kultural seperti ini terbukti lebih efektif karena pesan akan lebih mudah diterima jika dikemas dalam bentuk hiburan, karena memiliki jangkauan audien yang lebih luas.

Mega Konser untuk Perempuan Indonesia dipandu oleh Host Ramzi, Gilang Dirga, Rina Nose, Jirayut dan Andi Syaqirah DA 7 (Dangdut Academy 7). Dalam sesi wawancaranya bersama para host, Sri Wahyuningsih menyampaikan harapannya agar kesadaran masyarakat terhadap lingkungan semakin tumbuh, sehingga terwujud perilaku nyata dalam menjaganya.

Hal ini disambut dengan antusias oleh penonton yang hadir. Bagi sebagian besar mereka, ini menjadi wawasan baru, bahwa air hujan ternyata mampu menjadi solusi atas berbagai persoalan. Dapat dikonsumsi sehari-hari untuk minum dan memasak, bermanfaat bagi kesehatan serta membantu perekonomian karena sumbernya gratis. Lebih dari itu, menampung dan menabung air hujan juga menjadi langkah mitigasi bencana untuk mencegah banjir, dengan tujuan akhir menjadikan masyarakat yang mandiri air.

Langkah Indosiar mengangkat isu lingkungan melalui panggung pertunjukan ini sejalan dengan program yang dijalankan oleh Sekolah Air Hujan dan Komunitas Banyu Bening, yakni adanya Event tahunan Kenduri Banyu Udan. Melalui panggung kesenian berupa kirab bregodo dan pementasan Tari Riris Mangenjali, kami berupaya mengkampanyekan pemanfaatan air hujan. Demikian yang disampaikan Sri Wahyuningsih di akhir sesi wawancara. Semoga kolaborasi semua pihak, seperti yang telah diinisiasi oleh Indosiar bersama Sekolah Air Hujan ini, dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk terus bergandengan tangan menjaga bumi yang hanya satu ini.

EMPATI SANTRI UNTUK NEGERI, WARNAI PEMENTASAN WISUDA MDT KALIMASADA

Oleh: Saviera Ajeng



Yogyakarta, 19 April 2026 — Nuansa empati dan kepedulian terhadap sesama mewarnai gelaran wisuda santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada, Minggu (19/4). Mengusung tema “Empati Santri, Untuk Negeri: Duka Mereka Lara Kita”, acara ini tidak hanya menjadi seremoni kelulusan, tetapi juga panggung ekspresi nilai kemanusiaan melalui penampilan seni para santri.

Sejak awal acara, suasana khidmat terasa melalui pembacaan Asmaul Husna yang dilanjutkan dengan dzikir dan majelisan. Memasuki sesi pementasan, para santri menampilkan tarian bertema keindonesiaan dan alam. Gerak yang selaras dengan iringan musik tradisional berhasil menarik perhatian hadirin sekaligus memperkuat pesan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama. Pementasan dari santri jilid 1 hingga 5 tersebut menambah semarak acara dan menjadi sorotan utama.

Prosesi wisuda dilaksanakan dengan penuh khidmat. Sebanyak lima santri resmi diwisuda, terdiri dari tiga santri putra dan dua santri putri, setelah menyelesaikan pembelajaran metode Yanbu’a. Kepala madrasah, Saviera Ajeng, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada para wisudawan. “Selamat telah menyelesaikan pembelajaran metode Yanbu’a di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada. Semoga setiap langkah selalu di bawah lindungan dan petunjuk Allah,” ujarnya.

Perwakilan wali santri, Supriyanto, mengungkapkan rasa syukur atas perkembangan anaknya selama belajar di madrasah, “Saya bersyukur sekali anak saya semangat mengaji di Kalimasada. Awalnya masih awam dalam membaca Al-Qur’an, alhamdulillah kini bisa menyelesaikan metode Yanbu’a dan mulai masuk ke kelas Al-Qur’an,” katanya.

Sementara itu, Pengasuh Pondok Pesantren Barokah Kalimasada, Kyai Asyrofuddin, berharap para wisudawan dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh. “Saya berharap para wisudawan menjadi pecinta Al-Qur’an yang sesungguhnya,” tuturnya.

Acara diakhiri dengan doa bersama, meninggalkan kesan mendalam bahwa wisuda bukan sekadar akhir pembelajaran, tetapi awal perjalanan untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur’an dan kepedulian terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.

7 LANGKAH BIJAK HADAPI EKONOMI 2026

Oleh: Andy Ahmad AZ



Menghadapi ketidakpastian ekonomi di tahun 2026, setiap individu perlu menyiapkan strategi keuangan yang matang agar tetap stabil dan sejahtera. Ada tujuh langkah bijak yang dapat diterapkan untuk menjaga kondisi finansial tetap stabil sekaligus membangun masa depan yang lebih kuat.

Langkah pertama adalah **pay yourself first**, yaitu menyisihkan 15–20% pendapatan di awal sebelum digunakan untuk kebutuhan lain. Cara ini membantu membangun kebiasaan menabung dan memastikan masa depan tetap terjamin.

Selanjutnya, **gunakan prinsip pengelolaan keuangan 50/30/20**, di mana 50% dialokasikan untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan serta investasi.

Langkah ketiga adalah menyiapkan dana darurat sebesar 3–6 bulan pengeluaran. Dana ini penting untuk menghadapi situasi tidak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau kondisi darurat lainnya.

Selain itu, **investasi kesehatan** juga tak kalah penting. Menjaga kesehatan melalui pola hidup sehat akan mengurangi biaya pengobatan di masa depan.

Di tengah perkembangan zaman, **mencari sumber penghasilan tambahan** menjadi langkah kelima yang perlu dipertimbangkan. Diversifikasi pendapatan, termasuk memanfaatkan peluang di bidang digital dan teknologi, dapat meningkatkan stabilitas finansial.

Kemudian, untuk **menjaga nilai aset**, mengamankan sebagian kekayaan dalam bentuk emas dapat menjadi pilihan karena relatif tahan terhadap inflasi.

Terakhir, penting untuk **menghindari gaya hidup konsumtif dan utang yang tidak produktif**. Fokuslah pada kebutuhan, bukan gengsi. Utang sebaiknya digunakan untuk hal yang menghasilkan nilai tambah, bukan sekadar memenuhi keinginan sesaat.

Dengan menerapkan ketujuh langkah ini secara konsisten, diharapkan masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi 2026 dengan lebih percaya diri dan terencana.

SARDONOHARJO SALURKAN BANTUAN PANGAN PEMERINTAH UNTUK 1.400 KPM (KELUARGA PENERIMA MANFAAT)

oleh : Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo — Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung program bantuan sosial pemerintah melalui penyaluran Bantuan Pangan Pemerintah (BPP) kepada sebanyak 1.400 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Kegiatan penyaluran dilaksanakan pada Sabtu, 9 Mei 2026 bertempat di Aula Kalurahan Sardonoharjo.

Program bantuan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan masyarakat serta membantu memenuhi kebutuhan pokok warga. Bantuan disalurkan melalui Badan Pangan Nasional bekerja sama dengan Perum Bulog.

Setiap KPM menerima bantuan berupa 20 kilogram beras dan 4 liter minyak goreng. Penyaluran berlangsung tertib dengan melibatkan perangkat kalurahan, petugas pendamping, serta dukungan dari berbagai unsur terkait, guna memastikan bantuan diterima langsung oleh masyarakat yang berhak.

Data penerima Bantuan Pangan Pemerintah tahun 2026 bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang dikelola oleh Kementerian Sosial. Dengan mengacu pada data tersebut, bantuan diharapkan dapat tersalurkan secara tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kamituwa Sardonoharjo menyampaikan apresiasi kepada pemerintah pusat melalui Badan Pangan Nasional dan Perum Bulog atas dukungan yang diberikan kepada masyarakat. Program ini diharapkan mampu meringankan beban kebutuhan pokok warga sekaligus membantu menjaga stabilitas pangan di tengah dinamika ekonomi saat ini.

“Kami berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat penerima dan menjadi bentuk perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan warga,” ujarnya.

Masyarakat yang menerima bantuan tampak antusias dan bersyukur atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo juga terus berkomitmen mendukung berbagai program pemerintah yang berpihak kepada kesejahteraan masyarakat dan penguatan ketahanan pangan daerah.

SAPTA SWARA : SEBUAH UPAYA SANGGAR BANYU BENING SUPAYA TEMBANG DOLANAN ANAK KEMBALI DIMINATI

Oleh : Elisabeth Panti



Sanggar Banyu Bening mengadakan Sapta Swara, langkah awal menuju Uji Kompetensi akhir Juni. Kegiatan ini menyeleksi 7 duta suara (perorangan/kelompok) untuk menyanyikan tembang dolanan seperti gundul-gundul pacul, cublak-cublak suweng, dan padhang vulan.

Seleksi diikuti semua anggota Sanggar dan pendamping/orangtua. Hadir ketua Sanggar, Sri Wahyuningsih, S.Ag, dan Rosalia Haryati, S.Pd (pengampu Basa Jawa) sebagai juri.

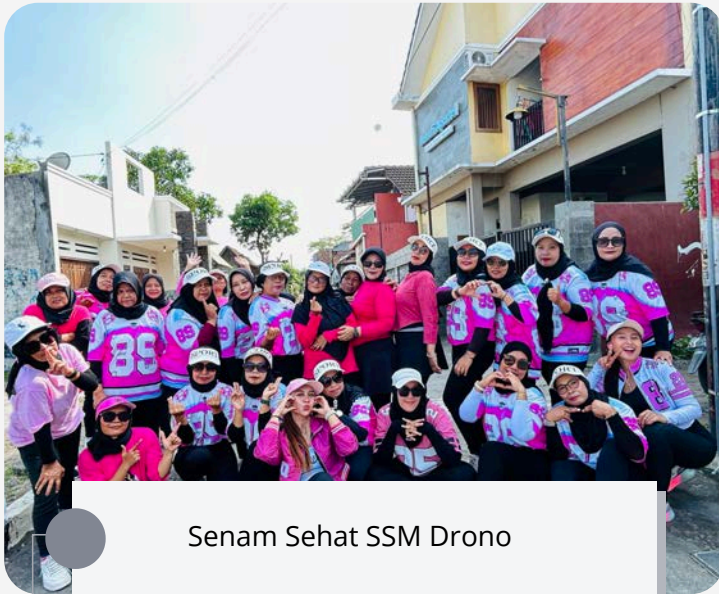
Sapta Swara (2/05/2026) berlangsung lancar, seru, dan menyenangkan. Anggota Sanggar tampil berurutan, menyanyikan tembang dolanan yang jarang kita dengar sekarang. "*Gundul-gundul pacul... wakul ngglimbang segane dadi sak latar*" - kalimat lucu ini ternyata punya makna penting: berhati-hati dan tidak sembrono dalam bertindak.

Sapta Swara ini bertujuan untuk memperkenalkan kembali tembang dolanan, sehingga memiliki dampak positif seperti : melestarikan budaya lokal, meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak, memperkuat bonding antara anak dan orang tua, dan mengajarkan nilai-nilai positif dengan cara menyenangkan.

Bagi Sanggar Banyu Bening kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajak semua anggotanya berperan aktif di kelas Bahasa Jawa. Salah satu kelas edukasi yang menjadi ekstra wajib di sanggar ini, sayang sekali dalam praktek nyatanya sekalipun wajib tetapi belum semua anggota sanggar bisa berpartisipasi secara aktif dalam kelas ini. Hal ini menjadi satu keprihatinan tersendiri seperti yang disampaikan Sri Wahyuningsih, S.Ag "Generasi sekarang harus diajak mengerti dan diberikan ruang untuk bangga terhadap bahasa dan budaya Jawa termasuk dengan tembang dolanan ini"

Edhi Sunarno salah satu pendamping/ orangtua anggota sanggar menambahkan rasa keprihatinannya sekaligus penyesalan karena terlambat mengajarkan Bahasa Jawa dalam lingkungan keluarganya sehingga putri-putri beliau juga kurang fasih dalam berbahasa Jawa. Dari keprihatinan ini beliau mengusulkan Hari Khusus di Sanggar Banyu Bening, dimana hari tersebut semua anggota, pelatih wajib menggunakan Basa Jawa. Dari pembiasaan ini beliau berharap akan mengembalikan kecintaan generasi muda terhadap Budaya dan Bahasa Jawa.

Melalui Sapta Swara akhirnya Sanggar Banyu Bening memiliki tujuh duta suara yang akan membawakan tujuh tembang dolanan pada saat uji kompetensi nantinya. Tujuh tembang dolanan sebagai doa agar Bahasa Jawa kembali dirayakan. Pada akhirnya Sapta Swara tidak mencari siapa yang paling merdu atau siapa yg paling lantang dalam bernyanyi / nembang, melainkan siapa yang paling ikhlas, sebab tembang dolanan bukan sekedar nada, melainkan titipan doa dari leluhur. Sanggar Banyu Bening menantikan tumbuhnya hati yang handarbeni (memiliki rasa memiliki) yang rela suaranya menjadi rumah agar Basa Jawa dan budayanya tidak kehilangan tempat untuk pulang



Senam Sehat SSM Drono



Penyaluran BLT DD Tahap 5 Bulan Mei 2026



Jagawarga Tempursari bersama Bupati Sleman Harda Kiswaya



Tindak lanjut aduan masyarakat terkait pembakaran sampah di Nglanjaran



Suasana nonton bareng Final PSS Sleman di Lapangan Kantor Kalurahan Sardonoharjo



Pemuda Orasi42 Baransari gotong royong membuat mural bertema kebersihan dan menjaga iklim

Ragam Kegiatan Sardonoharjo



Kirab Bedhol Projo dalam rangka upacara hari jadi Sleman ke-110



Pelaksanaan studi lapangan di Bantul sebagai rangkaian "Pelatihan Tata Kelola Pemerintah Desa Dalam Mendukung KDMP"



Kegiatan Bank Sampah Candi Sari



Jaring Aspirasi Masyarakat oleh BPKal



Pelatihan Akselerasi Daya Saing UMKM Melalui Transformasi Model Bisnis dan Penguatan Identitas Brand oleh Forkom UMKM Sardonoharjo



Puskesmas Ngaglik I selenggarakan posbindu pamong

WARGA PADUKUHAN NGALANGAN ANTUSIAS SAMBUT EVALUASI PROGRAM KOMUNITAS UNTUK IKLIM SLEMAN 2026

Oleh: Andy Ahmad AZ



SLEMAN — Meski hujan mengguyur wilayah Padukuhan Ngalangan, Kalurahan Sardonoarjo, semangat warga tetap tinggi dalam menyambut tim juri Evaluasi Program Komunitas untuk Iklim Tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2026, Selasa (19/5/2026). Kegiatan ini menjadi ajang penilaian berbagai upaya masyarakat dalam menjaga lingkungan dan menghadapi perubahan iklim secara berkelanjutan.

Kepala Dukuh Ngalangan, Indra Gunawan, memaparkan sejumlah program unggulan di hadapan tim juri yang berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Bappeda, serta Yayasan OISCA.

Dalam pemaparannya, Indra menjelaskan berbagai kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dijalankan masyarakat. Program tersebut meliputi pengelolaan sampah, konservasi sumber air, pemanfaatan energi baru terbarukan, hingga penguatan kelompok masyarakat yang aktif menjaga lingkungan.

Rangkaian penilaian diawali di Dusun Ngalangan dengan menampilkan potensi bank sampah, Kelompok Wanita Tani (KWT), serta pemanfaatan pekarangan rumah untuk mendukung ketahanan pangan keluarga.

Selanjutnya, rombongan juri menaiki jeep menuju kawasan Belik Gayam. Di lokasi tersebut, warga menunjukkan aktivitasnya yang selama ini dilakukan yakni memanfaatkan sumber mata air tersebut sebagai kolam ikan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Warga juga memperlihatkan penggunaan panel surya dan kincir air sebagai bentuk penghematan energi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan.

Perjalanan dilanjutkan ke Dusun Rejosari yang disambut hangat warga dan ibu-ibu PKK dengan berbagai kreativitas masyarakat. Sementara di Dusun Baransari, tim juri melihat penerapan teknologi Teba Modern berupa sumur sampah organik untuk pupuk serta pengolahan sampah rumah tangga menggunakan insinerator.

Kegiatan penilaian ditutup dengan mengunjungi kawasan Sumber Mata Air Belik Slamet, Baransari. Di lokasi tersebut, para juri bersama warga melakukan penebaran bibit ikan nilam dan penanaman pohon pule sebagai simbol komitmen menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

TASYAKURAN SALURAN IRIGASI BULAK BULUSAN, WUJUD SYUKUR DAN DUKUNGAN UNTUK PETANI

oleh : Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo — Masyarakat Padukuhan Bulusan dan Jetis Baran menggelar tasyakuran atas selesainya pembangunan Saluran Irigasi Bulak Bulusan sepanjang 210 meter. Kegiatan ini menjadi bentuk rasa syukur sekaligus harapan agar irigasi permanen tersebut mampu mendukung kebutuhan air bagi para petani.

Dengan semangat *“Irigasine anyir, banyune ngacir”*, pembangunan saluran irigasi ini dilaksanakan melalui program PUPM dan berada di wilayah dua padukuhan, yakni Bulusan dan Jetis Baran. Pembangunan saluran irigasi tersebut didanai menggunakan APBD Kabupaten Sleman melalui Dinas DPUPKP Kabupaten Sleman, sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

Dukuh Bulusan, Didik Kristadi, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung proses pembangunan hingga selesai. *“Alhamdulillah pembangunan irigasi ini telah selesai dan dapat dimanfaatkan masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung,”* ujarnya. Ia berharap keberadaan irigasi permanen tersebut dapat memberikan manfaat untuk jangka panjang bagi petani, khususnya dalam memenuhi kebutuhan air pertanian di wilayah Bulusan dan Jetis Baran.

Dengan selesainya pembangunan ini, masyarakat berharap hasil pertanian semakin meningkat dan kesejahteraan petani dapat terus terjaga.



MENGGERAKKAN GENERASI MUDA PEDULI LINGKUNGAN: SINERGI ECO-ENGLISH JOGJA DAN TPS 3R BRAMA MUDA

oleh: Gofur Sartika



Dayakan–Sabtu (16/5), komunitas Eco-English Jogja sukses menyelenggarakan kegiatan bertajuk OUTRECO-WAH: Youth Driven Action and Learning to Care for Our Environment yang menggandeng TPS3R Brama Muda. Eco-English Jogja sendiri merupakan sebuah komunitas di Yogyakarta yang berfokus pada upaya edukasi anak muda untuk mempelajari isu-isu lingkungan sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa internasional, khususnya bahasa Inggris.

Kegiatan OUTRECO-WAH hadir sebagai wujud nyata peran anak muda dalam merespons isu lingkungan. Acara ini diikuti oleh 17 peserta yang terdiri dari 5 panitia dan 12 peserta umum (usia 15-23 tahun) mulai dari pelajar, mahasiswa, dan masyarakat dari dalam maupun luar DIY. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, memperluas relasi, serta mengajak anak muda untuk lebih peduli pada lingkungan dibandingkan kecanduan gawai (gadget).

Menurut salah satu panitia, Natasha Widyasari Whitmore, TPS 3R Brama Muda terpilih sebagai mitra kolaborasi karena dinilai sebagai tempat pengelolaan sampah yang paling inovatif dan modern. Latar belakang TPS 3R Brama Muda yang berbasis masyarakat juga dianggap menarik karena merupakan inisiatif asli dari pemuda-pemudi Dusun Dayakan yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar.

Rangkaian acara kegiatan ini yaitu:

- Eco-Walking: Peserta berkeliling Dusun Dayakan untuk memungut sampah.
- Penyuluhan: Edukasi mengenai pengelolaan sampah dari Ketua Pengelola TPS 3R Brama Muda, Sutarjo.
- Journaling & Praktik: Peserta melakukan journaling mengenai rethinking waste mulai dari mana sampah berasal sampai dengan dampaknya (what it once was, what is has become, where it needs to go, what else can it be) dan belajar langsung pengelolaan sampah.
- Aksi Nyata: Peserta ikut serta mengambil sampah warga dan belajar budidaya maggot di TPS 3R Brama Muda yang dipandu oleh Arry Wibowo.

Natasha menyebutkan bahwa kegiatan ini telah memberikan perspektif baru bagi peserta, yaitu sampah adalah "awal" yang harus dikelola dengan bijak, bukan "akhir". Kesuksesan OUTRECO-WAH membuktikan bahwa dengan kolaborasi, anak muda dapat menjadi agen perubahan yang solutif bagi bumi kita tercinta.

15 TAHUN MENGABDI, SOSOK BHABINKAMTIBMAS ARIF ROCHMAWAN JADI TELADAN DAN DICINTAI WARGA

Oleh : Eka Sastra



Di balik seragam kepolisian yang dikenakannya selama belasan tahun, beliau adalah sosok sederhana yang begitu dekat dengan masyarakat. Selama kurang lebih 15 tahun menjalankan tugas sebagai Bhabinkamtibmas, Arif Rochmawan dikenal bukan hanya sebagai aparat keamanan, tetapi juga sahabat, penolong, dan pengayom warga.

Dedikasi panjangnya di tengah masyarakat menjadikan nama Arif Rochmawan begitu melekat di hati warga. Kehadirannya selalu terasa dalam berbagai situasi, mulai dari menjaga keamanan lingkungan, mendampingi kegiatan sosial masyarakat, hingga hadir paling depan saat warga membutuhkan bantuan.

Sebagai Bhabinkamtibmas, Arif Rochmawan dinilai berhasil membangun hubungan humanis antara kepolisian dan masyarakat. Pendekatan yang ramah serta komunikasi yang hangat membuat dirinya diterima oleh seluruh lapisan warga, mulai dari tokoh masyarakat, pemuda, hingga anak-anak.

Selama bertugas, Arif Rochmawan dikenal aktif turun langsung ke lapangan. Tidak hanya menjalankan fungsi keamanan, ia juga kerap hadir dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, mendampingi warga saat terjadi persoalan, hingga menjadi penghubung aspirasi masyarakat kepada pihak terkait.

Lurah Sardonoarjo, Harjuno Wiwoho, SE, menyampaikan apresiasi atas dedikasi di kantor kelurahan Sardonoarjo pada Jumat (22/05/2022) bahwa pengabdian Arif Rochmawan selama bertugas di tengah masyarakat.

“Beliau bukan hanya menjalankan tugas sebagai anggota kepolisian, tetapi benar-benar menjadi bagian dari masyarakat Sardonoarjo. Sosoknya sederhana, dekat dengan warga, dan selalu hadir dalam berbagai kegiatan sosial maupun kemasyarakatan. Kami sangat menghargai pengabdian beliau selama ini,” ujar Harjuno Wiwoho.

Hal senada juga disampaikan Jagabaya Sardonoarjo, Cahyo Wening. Menurutnya, Arif Rochmawan merupakan figur Bhabinkamtibmas yang mampu membangun komunikasi dan sinergi dengan berbagai unsur masyarakat.

“Selama bertugas, Mas Arif sangat mudah diajak koordinasi. Beliau selalu cepat merespons ketika ada persoalan di masyarakat dan mampu menciptakan suasana yang aman serta kondusif. Kedekatan beliau dengan warga menjadi kekuatan tersendiri dalam menjaga wilayah,” kata Cahyo Wening.

Sementara itu, Ketua Kampung Siaga Bencana (KSB), Eka Sastra Kurniawan, menilai Arif Rochmawan sebagai sosok yang aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.

“Beliau sering hadir dalam kegiatan kebencanaan, sosial, maupun kerja kemasyarakatan lainnya. Tidak hanya sebagai aparat, tetapi benar-benar ikut terlibat membantu masyarakat. Sosok seperti ini yang membuat warga merasa dekat dan nyaman,” ungkap Eka Sastra Kurniawan.

PELANTIKAN PENGURUS MADRASAH LANSIA HUSNUL KHOTIMAH BINA ASWAJA PAC MUSLIMAT NU NGAGLIK PERIODE 2026–2031

Oleh: Saviera Ajeng



Pimpinan Anak Cabang (PAC) Muslimat NU Kapanewon Ngaglik menyelenggarakan Pelantikan Pengurus Madrasah Lansia Husnul Khotimah Bina Aswaja masa khidmat 2026–2031 pada Ahad (10/5/2026). Kegiatan tersebut berlangsung di PKBM Bina Karya Hikmah Assalam, Tempursari, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai.

Acara pelantikan berlangsung khidmat dan dihadiri berbagai unsur pemerintahan, tokoh masyarakat, serta jajaran organisasi keagamaan. Hadir dalam kegiatan tersebut Panewu Ngaglik Edy, Bupati Sleman Harda Kiswaya, serta perwakilan Kementerian Agama Kabupaten Sleman Ahmad Fauzi.

Rangkaian acara diawali dengan registrasi peserta, dilanjutkan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan Sholawat Badar, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Muslimat NU, serta Mars Lansia. Acara kemudian dilanjutkan dengan laporan ketua panitia dan sambutan Ketua PAC Muslimat NU Kapanewon Ngaglik.

Dalam sambutannya, Panewu Ngaglik Edy menyampaikan arahan sekaligus apresiasi kepada para pengurus dan pengelola Madrasah Lansia Husnul Khotimah Bina Aswaja. Ia menilai keberadaan sekolah lansia menjadi sarana penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat lanjut usia, baik dari sisi spiritual, sosial, maupun pendidikan keagamaan.

"Madrasah lansia ini menjadi wadah yang sangat baik bagi para orang tua untuk terus belajar, bersilaturahmi, dan meningkatkan kualitas ibadah serta wawasan keagamaan. Pemerintah kapanewon sangat mendukung program-program pemberdayaan lansia seperti ini," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Sleman Harda Kiswaya turut memberikan apresiasi atas inisiatif PAC Muslimat NU Ngaglik dalam menghadirkan pendidikan berbasis keagamaan bagi kalangan lanjut usia. Menurutnya, keberadaan madrasah lansia menunjukkan kepedulian nyata terhadap peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan para lansia di Kabupaten Sleman.

"Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian sosial dan keagamaan yang luar biasa. Lansia tetap memiliki semangat belajar dan berkarya sehingga perlu mendapat dukungan dari seluruh pihak," kata Harda Kiswaya.

Prosesi pelantikan pengurus berlangsung dengan penuh khidmat, dilanjutkan pembekalan kepada pengurus baru sebagai bekal menjalankan program kerja selama masa khidmat 2026–2031.

Pada kesempatan tersebut, Kementerian Agama Kabupaten Sleman melalui Ahmad Fauzi juga menyerahkan sertifikat kepada pengurus Madrasah Lansia Husnul Khotimah Bina Aswaja sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan pendidikan keagamaan bagi lansia.

Acara ditutup dengan pembacaan doa dan penutup, diiringi harapan agar kepengurusan baru mampu menjalankan amanah serta terus mengembangkan program pembinaan lansia berbasis Aswaja di wilayah Ngaglik dan sekitarnya.

RUMAH SEHAT CANDI 3 IKUTI LATIHAN BERSAMA BIOENERGYPOWER KBI KABUPATEN KLATEN DI CANDI SOJIWAN

oleh : Ahmad Nurrokhman



Komunitas Bioenergypower Indonesia (KBI) Kabupaten Klaten kembali menggelar Agenda Tri Wulanan berupa Latihan Bersama Bioenergypower yang dilaksanakan di halaman Candi Sojiwan, Sabtu (23/5/2026).

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisariat Prambanan Raya tersebut berlangsung mulai pukul 06.30 WIB hingga selesai dan diikuti sebanyak 45 peserta, termasuk dari Rumah Sehat Candi 3. Seluruh peserta tampak antusias mengikuti rangkaian latihan bersama dengan suasana penuh semangat dan kekeluargaan.

Latihan bersama ini mendapat pendampingan langsung dari Penasehat sekaligus Pelatih, Bapak Widarto, yang memberikan arahan serta motivasi kepada seluruh peserta selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, Ketua Kegiatan, Bapak Edisam Taufik, menyampaikan apresiasi atas partisipasi dan kekompakan seluruh anggota yang hadir.

Selain sebagai ajang latihan dan menjaga kebugaran, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat tali silaturahmi antar anggota Bioenergypower se-Klaten dan sekitarnya. Dengan suasana Candi Sojiwan yang asri dan bernilai sejarah, kegiatan berlangsung semakin khidmat dan nyaman.

Panitia juga mengajak seluruh anggota untuk terus aktif mengikuti agenda rutin komunitas guna memperkuat solidaritas dan meningkatkan semangat hidup sehat bersama.

PEMBINAAN BUMKAL OLEH DINAS PMK DAN DUKCAPIL DIY

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo — Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) DIY menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) pada Senin, 25 Mei 2026 bertempat di Aula Kalurahan Sardonoharjo.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mendukung reformasi kalurahan di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui penguatan kelembagaan dan tata kelola BUMKal. Dalam sambutannya disampaikan bahwa BUMKal Sardonoharjo menjadi salah satu dari 14 kalurahan di DIY yang menerima program pembinaan BUMKal dari Dinas PMK dan Dukcapil DIY.

Acara dihadiri oleh perwakilan Dinas PMK dan Dukcapil DIY, pendamping desa, lurah, carik, BPKal, pamong kalurahan, serta Direktur BUMKal Oerip Soemohardjo. Kehadiran berbagai unsur tersebut menunjukkan komitmen bersama dalam mendorong pengembangan ekonomi kalurahan yang lebih mandiri dan profesional.

Dalam kegiatan pembinaan ini, narasumber berasal dari Bumdes.id yang memberikan materi terkait penguatan manajemen usaha, tata kelola kelembagaan, serta strategi pengembangan BUMKal agar mampu berdaya saing dan memberikan manfaat bagi masyarakat di kalurahan Sardonoharjo.

Melalui kegiatan ini diharapkan BUMKal di Kalurahan Sardonoharjo dapat semakin berkembang, profesional, dan mampu menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat sekaligus mendukung keberhasilan reformasi kalurahan di DIY.

PEMERINTAH KALURAHAN SARDONOHARJO BESERTA SEGENAP LEMBAGA KALURAHAN

Mengucapkan :

SELAMAT HARI JADI KABUPATEN SLEMAN YANG KE-110

Angka 1 (Pertama) Sangkan Paraning Dumadi

Gunung Merapi melambangkan asal-usul kehidupan dan kekuatan alam, dalam falsafah Jawa gunung adalah simbol Sangkan Paraning Dumadi (asal dan tujuan hidup) Sleman berdiri dengan kesadaran akan keseimbangan antara daya cipta manusia dan kuasa alam.

Angka 1 (Kedua) Manunggaling Kawula lan Gusti

Bentuk angka satu yang tegak bermakna keteguhan, kesatuan, niat dan integritas. Ini mencerminkan semangat manunggaling kawula lan Gusti keselarasan antara manusia, pemimpin dan nilai luhur dalam mengelola daerah.

Burung Api / Sayap Gumregah lan Anyar

Elemen sayap atau burung bermakna kebangkitan, semangat dan inovasi (Gumregah). Sleman terus bergerak maju tanpa meninggalkan akar budayanya- anyar nanging oraninggal lawas.



Nggendong Mikul Murih Rahayuning Sleman

Kabupaten Sleman
15 Mei 1916 - 15 Mei 2026

Gelombang Warna Rukun Agawe Santosa

Perpaduan warna hijau, biru, merah dan kuning melambangkan harmoni alam, keberanian, kebijaksanaan, dan kesejahteraan. Ini sejalan dengan nilai rukun agawe santosa, bahwa persatuan adalah sumber kekuatan daerah.

Artinya

110 Tahun Sleman adalah perjalanan laku budaya nguri-uri Kabudayan, Nguwongke uwong dan mbangun Sleman kanthi adil lan lestari.

Angka 0 – Candi, Sungai dan Sawah Memayu Hayuning Bawana

Angka nol berbentuk lingkaran menandakan kesempurnaan dan kesinambungan (Cakra Manggilingan)

Candi: melambangkan peradaban dan kearifan leluhur
Sawah: melambangkan kemakmuran dan ketekunan rakyat
Sungai: melambangkan aliran kehidupan dan rezeki
Keseluruhannya mencerminkan falsafah **memayu hayuning bawana:** membangun Sleman demi kesejahteraan dunia dan generasi mendatang



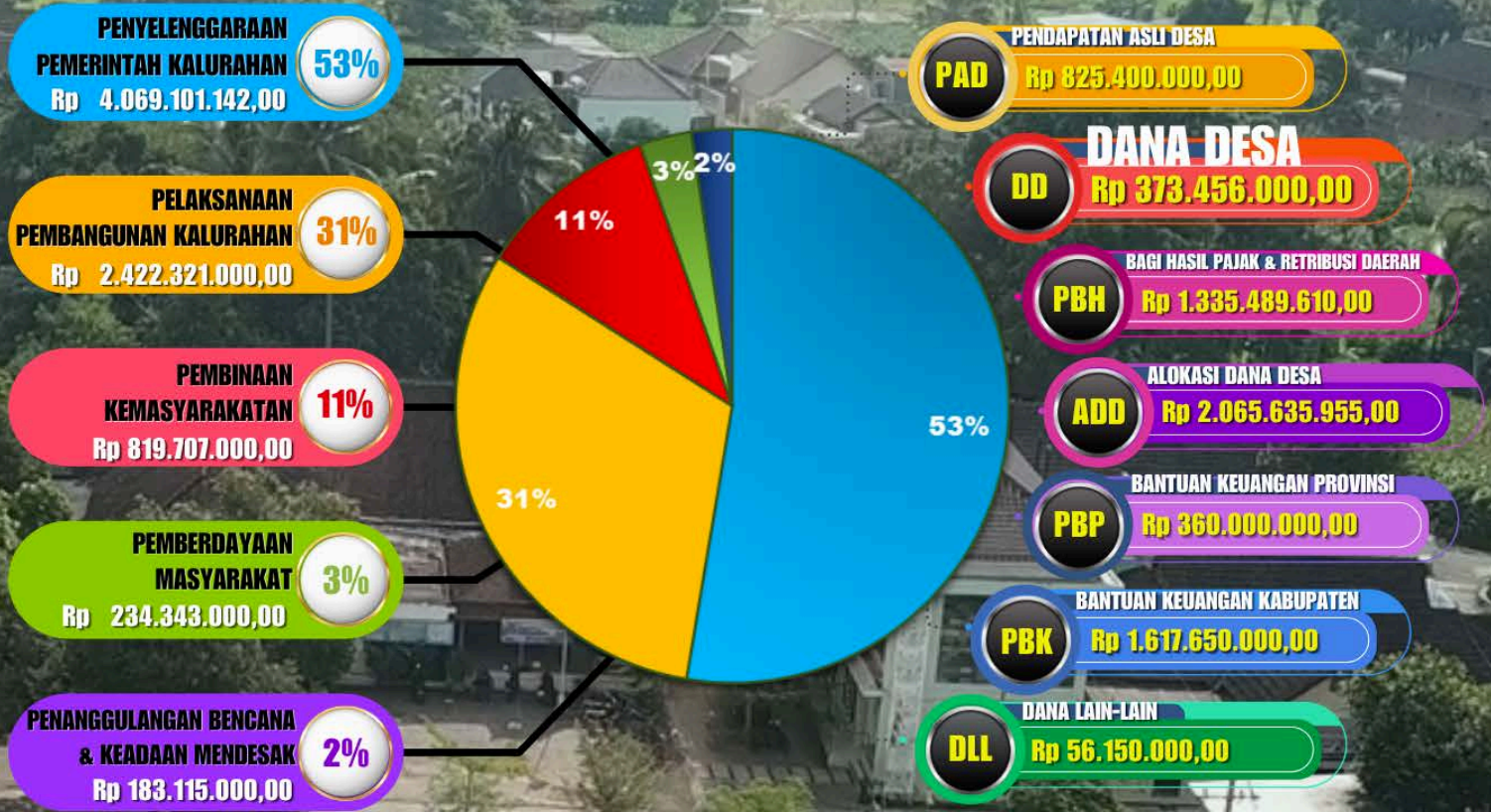
PEMERINTAH KALURAHAN SARDONOHARJO

KAPANEWON NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN, DIY

Infografis Perubahan APBKAL 2026

BELANJA KALURAHAN

PENDAPATAN KALURAHAN



BELANJA BERDASARKAN BIDANG

Rp 7.728.587.142,00

A BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN

1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan, dan Operasional Pemerintahan	Rp 3.028.980.304,00
2. Sub Bidang Penyedia Sarana Prasarana Pemerintah Kalurahan	Rp 176.665.000,00
3. Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	Rp 70.677.000,00
4. Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Rp 441.972.500,00
5. Sub Bidang Pertanahan	Rp 350.806.338,00

B BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KALURAHAN

1. Sub Bidang Pendidikan	Rp 11.315.000,00
2. Sub Bidang Kesehatan	Rp 97.611.000,00
3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp 2.090.565.500,00
4. Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Rp 146.470.000,00
5. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Rp 6.930.000,00
6. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Rp 69.429.500,00

C BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

1. Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Rp 172.976.000,00
2. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	Rp 280.130.500,00
3. Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Rp 191.055.500,00
4. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Rp 175.545.000,00

D BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp 8.162.000,00
2. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	Rp 2.300.000,00
3. Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara	Rp 120.230.000,00
4. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	Rp 33.198.000,00
5. Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)	Rp 4.734.000,00
6. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Rp 1.360.000,00
7. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	Rp 64.359.000,00

E BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA & KEADAAN MENDESAK

1. Sub Bidang Penanggulangan Bencana	Rp 45.700.000,00
2. Sub Bidang Belanja Tidak Terduga	Rp 25.000.000,00
3. Sub Bidang Keadaan Mendesak	Rp 112.415.000,00

PEMBIAYAAN

PENERIMAAN PEMBIAYAAN Silpa Tahun 2025 Rp. 953.822.721,00

PENGELUARAN PEMBIAYAAN Kekayaan Desa yang Dipisahkan
Rp. 142.835.338,00

PENGUNAAN DANA DESA

Rp. 475.236.000,00

A BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN

1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan, dan Operasional Pemerintahan	Rp 10.450.000,00
2. Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	Rp 00,00

B BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KALURAHAN

1. Sub Bidang Pendidikan	Rp 8.815.000,00
2. Sub Bidang Kesehatan	Rp 89.140.000,00
3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp 232.968.000,00
4. Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Rp 15.110.000,00
5. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Rp 3.500.000,00

C BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

1. Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Rp 00,00
2. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Rp 1.000.000,00

D BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp 8.162.000,00
2. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	Rp 2.300.000,00
3. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	Rp 30.538.000,00
4. Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)	Rp 4.734.000,00
5. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Rp 1.360.000,00
6. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	Rp 2.359.000,00

E BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA & KEADAAN MENDESAK

1. Sub Bidang Keadaan Mendesak	Rp 64.800.000,00
--------------------------------	------------------